

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan pasar bebas, perkembangan industri baik manufaktur maupun jasa terus-menerus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menuntut pelaku industri untuk siap berkompetensi serta selalu siap dalam meningkatkan kinerja serta produktivitasnya. Masalah peningkatan produktivitas tidak dapat terlepas dari faktor manusia beserta lingkungan kerjanya yang dapat diamati, diteliti, dianalisa, dan diperbaiki. Hal ini dilakukan guna mendapatkan alternatif metode kerja yang lebih baik, efektif, dan efisien. Dalam usaha untuk mendapatkan metode kerja yang baik perlu dilakukan analisis terhadap metode kerja yang digunakan seperti perbaikan metode kerja yang selama ini digunakan yang belum mampu menghasilkan produktivitas yang optimal.

UD. Sumber Rezeki merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang mebel yang memproduksi berbagai macam produk seperti meja dan kursi. UD. Sumber Rezeki terletak di Jl. PLTU Tanjung Jati B Desa Kaliaman, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Salah satu produk yang dihasilkan oleh UD. Sumber Rezeki adalah kursi monson. Produk yang dihasilkan tersebut harus tetap dijaga bahkan ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk tersebut diperlukan lingkungan kerja yang bersih, nyaman serta mudah dijangkau peralatan dan bahannya.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan, proses produksi kursi monson masih dilakukan secara manual. Urutan proses produksi kursi monson itu sendiri diawali dengan proses pemotongan kayu sesuai dengan bentuk dan ukuran yang diinginkan oleh *buyer*, kemudian pelubangan pada bagian atas kaki-kaki komponen kursi. Setelah semua komponen terpotong dan dilubangi sesuai dengan bentuk dan ukuran yang telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah proses perakitan antar komponen hingga menjadi sebuah bentuk produk.

Langkah terakhir yaitu proses pengamplasan, hal ini dilakukan guna memperhalus permukaan produk yang akan dikirim ke *buyer*.

Kondisi nyata yang terjadi yaitu metode kerja yang digunakan pada stasiun kerja perakitan kursi monson UD. Sumber Rezeki belum dilakukan secara efektif dan efisien. Kondisi tersebut antara lain kurangnya kerapian alat-alat produksi yang digunakan dalam proses perakitan, kurangnya kedisiplinan mengenai kebersihan yang membuat kinerja operator menjadi terganggu karena banyak terdapat tumpukan debu dan sisa potongan kayu yang berserakan di sekitar tempat kerja, serta belum ditetapkannya penempatan posisi yang jelas terkait dengan komponen dan alat produksi pada posisi tertentu yang menyebabkan stasiun kerja perakitan menjadi berantakan. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan operator karena kondisi tempat kerja yang berantakan. Permasalahan tersebut secara tidak langsung dapat memperlambat proses perakitan kursi monson, yang berdampak terhadap waktu baku menjadi lebih lama sehingga produktivitas di stasiun kerja perakitan kursi monson rendah.

Untuk memperbaiki kondisi ini maka diperlukan perbaikan metode kerja dimana dalam mencari tingkat produktivitas dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan waktu baku dan untuk perbaikan metode kerjanya menggunakan metode *Seiri* (Pemilahan), *Seiton* (Penataan), *Seiso* (Pembersihan), *Seiketsu* (Pemantapan), *Shitsuke* (Pemeliharaan) atau sering disebut juga dengan metode 5S. Metode tersebut berkaitan erat dengan usaha-usaha dalam memelihara ketertiban, efisiensi, dan disiplin di lokasi kerja sekaligus dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat produktivitas diukur dengan nilai waktu baku dan *output* standar.
2. Penelitian ini ditekankan pada perbaikan metode kerja proses perakitan kursi monson dengan menggunakan metode 5S.
3. Keadaan lingkungan kerja meliputi suhu, pencahayaan dan kebisingan dianggap baik.

4. Pemecahan masalah dilakukan tanpa mempertimbangkan faktor biaya yang dikeluarkan.
5. Waktu pengamatan dilakukan pada bulan Mei 2019.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas awal sebelum dilakukan perbaikan metode kerja?
2. Bagaimana implementasi metode 5S pada proses perakitan kursi monson?
3. Bagaimana tingkat produktivitas proses perakitan setelah menggunakan metode 5S?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas awal proses perakitan kursi monson.
2. Untuk memperbaiki metode kerja dengan menggunakan metode 5S pada stasiun kerja perakitan kursi monson.
3. Untuk mengetahui tingkat produktivitas dengan menggunakan metode kerja 5S.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Memberi gambaran umum tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi mengenai teori-teori metode kerja, produktivitas, metode 5S, waktu baku dan penelitian terdahulu. Metode kerja meliputi langkah-langkah dalam perbaikan metode kerja. Produktivitas meliputi faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja. Metode 5S memuat tentang tahap-tahap dalam menata kondisi tempat kerja yang berdampak terhadap efisiensi kerja, produktivitas kerja, kualitas kerja, dan keselamatan kerja. Waktu baku berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti pengertian dari pengukuran waktu kerja, jenis pengukuran waktu kerja, waktu baku, waktu siklus, waktu normal, penyesuaian, *allowance* dan *ouput* standar. Penelitian terdahulu meliputi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memuat garis besar mengenai langkah-langkah terkait pemecahan masalah yang ditetapkan dalam penelitian. Bentuk metodologi penelitian disesuaikan dengan masalah yang diteliti dan dengan teknik pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV : Analisis data dan pembahasan

Bab ini membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode 5S serta menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sehubungan dengan hasil penelitian.